

**ANALISIS DAMPAK PABRIK TAPIOKA
TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT
DESA SINDANG ANOM MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Kasus PT. Bukit Kencana Mas Desa Sindang Anom,
Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten
Lampung Timur)

SKRIPSI



Oleh:

**HEVI RESTINA
NPM: 1851010434
PRODI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443/2022**

**ANALISIS DAMPAK PABRIK TAPIOKA
TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT
DESA SINDANG ANOM MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Kasus PT. Bukit Kencana Mas Desa Sindang Anom,
Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten
Lampung Timur)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh:

HEVI RESTINA

NPM: 1851010434

PRODI EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I : Dr. H. Rubhan Masykur, M. Pd

Pembimbing II : Hj. Ghina Ulfah Saefurrohman., M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443/2022**

ABSTRAK

Industri merupakan *Leading Sektor* pertumbuhan ekonomi yang mampu menambah pertumbuhan dan perkembangan di sektor-sektor lainnya, salah satunya industri yang berada di Kelurahan Sindang Anom. Berdasarkan fenomena yang terjadi di kelurahan Sindang Anom berdasarkan mata pencaharian dan rata-rata pendapatan masyarakat berada dalam tingkat golongan berpendapatan rendah, hal ini di sebabkan mayoritas masyarakat bekerja di sektor pertanian sebagai buruh tani yang mana hasil pendapatan yang di peroleh merupakan pendapatan kotor.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Dampak Pabrik Tapioka PT Bukit Kencana Mas Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Sindang Anom? Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam (*Maslahah Mursalah*) Pabrik Tapioka PT Bukit Kencana Mas Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Sindang Anom? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak Pabrik Tapioka PT Bukit Kencana Mas terhadap ekonomi masyarakat Desa Sindang Anom.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan *Field Research*. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder serta populasi dalam penelitian berjumlah 103 populasi dengan sampel sebanyak 11 orang sebagai informan. Teknik dalam pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan Industri Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas memiliki pengaruh terhadap ekonomi masyarakat Desa Sindang Anom baik positif maupun negatif. Dampak positif yang terjadi yakni terjadi peralihan mata pencaharian masyarakat, terjadinya penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan kepemilikan kekayaan. Dampak negatif yang terjadi yakni rusaknya infrastruktur jalan desa. Keberadaan Industri Tepung Tapioka di desa sindang anom telah memberikan *masalah* dilihat dari kesejahteraan masyarakat dimana sudah memenuhi *Maqashid Syariah* dan terpenuhinya kebutuhan *daruriyat* dan *hajiyyat* sementara kebutuhan *tahsiniyyat* hanya segelintir masyarakat yang dapat memenuhinya.

Kata Kunci: Dampak Industri, Ekonomi Masyarakat, Tepung Tapioka.

ABSTRACT

Industry is the main sector of economic growth which is able to increase growth and development in other sectors, one of which is industry in Sindang Anom Village. Based on the phenomena that occur in the Sindang Anom sub-district based on income and the average income of the community is at the low income group level, this is because the majority of people work in the agricultural sector as farm laborers where the income earned is gross income.

The formulation of the problem in this research is: What is the Impact of the PT Bukit Kencana Mas Tapioca Factory on the Economy of the Sindang Anom Village Community? What is the review of the Islamic Economics (Masalah Mursalah) Tapioca Factory of PT Bukit Kencana Mas on the Economy of the Sindang Anom Village Community? The purpose of this study was to determine the impact of PT Bukit Kencana Mas Tapioca Factory on the economy of the people of Sindang Anom Village.

This study uses a qualitative method, this research is descriptive with a Field Research approach. Sources of data in this study consisted of primary data and secondary data and the population in the study totaled 103 populations with a sample of 11 people as informants. Techniques in data collection consisted of observation, interviews and documentation.

The results showed that the Tapioca Factory Industry PT. Bukit Kencana Mas has an influence on the economy of the people of Sindang Anom Village, both positive and negative. The positive impacts that occur are the termination of employment relations with the community, the occurrence of labor absorption, and an increase in wealth ownership. The negative impact that occurred was damage to village road infrastructure. The demand for Tapioca Flour Industry in Sindang Anom Village has provided masalah in terms of community welfare which has fulfilled Maqashid Syariah and fulfilled the needs of daruriyat and hajiyyat while the needs of tahsiniyyat are only a handful of people who can fulfill them.

Keywords: Industrial Impact, Community Economy, Tapioca Flour.

SURAT PERNYATAAN

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HEVI RESTINA

Npm : 1851010434

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS DAMPAK PABRIK TAPIOKA TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DESA SINDANG ANOM MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus PT. Bukit Kencana Mas Desa Sindang Anom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur)**, adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat ini saya buat agar dapat menjadi perhatian dan dapat di maklumi

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 15 November 2022



Hevi Restina

NPM 1851010434



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 780887 Fax. (0721) 780422

PERSETUJUAN

Judul : **ANALISIS DAMPAK PABRIK TAPIOKA
TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DESA
SINDANG ANOM MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Kasus PT. Bukit Kencana
Mas Desa Sindang Anom, Kecamatan Sekampung udik,
Kabupaten Lampung Timur)**

Nama : **Hevi Restina**
Npm : **1851010434**
Jurusan : **Ekonomi Islam**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyakan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 7 Desember 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rubhan Masykur, M.Pd
NIP. 1966040221996034001

Ghina Ulfah Saefurrohman, M.E.Sy
NIP. 20130110919841028163

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198308152006012009

**UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 780887 Fax. (0721) 780422

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **ANALISIS DAMPAK PABRIK TAPIOKA TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DESA SINDANG ANOM MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISAM** (Studi Kasus PT. Bukit Kencana Mas Desa Sindang Anom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur), **Disusun oleh: Hevi Restina, NPM: 1851010414, Jurusan: Ekonomi Syariah, Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam**

TIM DEWAN PENGUJI :

Ketua : H. Supaijo., S.H.M.H

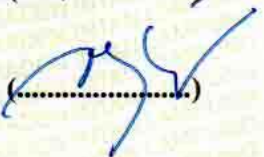
()

Sekretaris: Sherly Etika Sari., M.S.I

()

Penguji I : Muhammad Kurniawan., S.E., M.E.Sy ()

Penguji II: Ghina Ulfah Saefurrohma., M.E.Sy

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M,Akt, CA
NIP. 198008012003121001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا^{٢٨٦}

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya” (Q.S Al-baqarah:286).¹

¹ Departemen Agama RI Al-Hikmah. *Al-Baqarah*: 286. CV Diponegoro:Bandung. 2010. H. 49

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim,

Dengan segala rahmat dan hidayah-nya serta tidak mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia dan ridhonya sehingga saya bisa menyelesaikan karya tulis ini. Sebagai tanda bukti dan rasa dari lubuk hati yang terdalam saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua ku, Bapak Ngatimin dan Ibu Waginten yang selalu senantiasa mendoakan dan memberi semangat dan motivasi tiada henti. Senantiasa sabar menantikan dan mengantarkan ku meraih gelar sarjana.
2. Saudara kandungku, kedua kakak perempuan ku Sugiarti dan Wiwik Haryani, Serta adik laki-laki ku Wawan Setiawan. Tak lupa teruntuk adik sepupuku Anisa Febiyani yang telah menemani dan memberi semangat serta motivasi dalam setiap proses penyelesaian karya ilmiah ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Hevi Restina, di lahirkan di Pekanbaru Riau pada tanggal 27 oktober 1999, merupakan anak ke-tiga dari empat bersaudara, dari pasangan suami istri bapak Ngatimin dan Ibu Waginten. Bertempat tinggal di Desa Sindang Anom Dusun XI, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.

1. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Labuhan Dalam selama 4 tahun yakni sampai kelas 4 SD, kemudian pindah sekolah dan melanjutkan Pendidikan di SD Negeri 02 Sindang Anom sampai lulus di tahun 2012.
2. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri Satu Atap 1 Sekampung Udik dan lulus pada tahun 2015.
3. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri Tanjung Sari, dengan jurusan Perawat Kesehatan dan lulus pada tahun 2018.
4. Penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang tingkat perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada tahun 2018 dengan mengambil Prodi Ekonomi Syariah.

Bandar Lampung, 15 November 2022

Penulis

Hevi Restina

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat serta hidayah dan karunia-nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Analisis Dampak Pabrik Tapioka Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Sindang Anom Menurut Perspektif Ekonomi Islam** (Studi Kasus PT Bukit Kencana Mas Desa Sindang Anom, Kecamatan sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur). Shalawat serta salam senantiasa kita sanjung agungkan kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang mana telah *menegakkan Kaimat Tauhid* serta membimbing umatnya ke jalan yang terang dan semoga kita semua termasuk kaum yang mendapatkan syafaatnya kelak di yaumul akhir nanti, *Aamiin yarabbal alamin*.

Tujuan saya sebagai penulis dalam menulis skripsi ini ialah sebagai bagian untuk memenuhi prasyarat penyelesaian Pendidikan Strata Satu (S1) Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam upaya menyelesaikan penelitian ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni., M.E. Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah serta Staf dan jajaran nya yang telah meluangkan waktu serta membantu dalam proses peyelesaian studi pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. Rubhan Masykur, M. Pd. Selaku Pembimbing Akademik I yang telah bersedia meluangkan waktu tenaga dan

fikiran dalam membimbing dan memberikan masukan dan motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi.

4. Ibu Hj. Ghina Ulfa Saefurrohman, L.c. M.E. Sy, Selaku Pembimbing Akademik II yang telah bersedia meluangkan waktu tenaga dan fikiran dalam membimbing dan memberikan masukan dan motivasi agar dapat cepat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta para staf karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung khususnya Prodi Ekonomi Syariah (ES) yang telah membantu dan melayani dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa.
6. Bagian perpustakaan dan seluruh staf karyawan, baik perpustakaan pusat maupun perpustakaan fakultas.
7. Terimakasih kepada Kepala Perusahaan Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas serta karyawan yang telah memberi informasi dan data terkait penelitian yang sedang di teliti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
8. Terimakasih kepada Bapak Aminudin selaku Kepala Desa Sindang Anom beserta staf nya yang telah membantu dalam proses pengumpulan data.
9. Keluarga ku yang senantiasa memberikan doa dan motivasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Penegasan Judul	1
B.Latar Belakang Masalah	3
C.Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
D.Rumusan Masalah	10
E.Tujuan Penelitian	10
F.Manfaat Penelitian	10
G.Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H.Metode Penelitian	15

BAB II LANDASAN TEORI.....	23
<u>A.</u> Teori Analisis Dampak Pabrik Tapioka	23
<u>B.</u> Ekonomi Masyarakat	35
<u>C.</u> Ekonomi Islam	39
BAB III LAPORAN PENELITIAN.....	47
A.Gambaran Umum Objek	47
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....	54
BAB IV ANALISIS DATA	61
A. Analisis Dampak Pabrik Tapioka Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Sindang Anom	61
B. Tinjauan Ekonomi Islam (Maslahah Mursalah) Industri Pabrik Tapioka Terhadap Ekonomi Masyarakat	71
BAB V PENUTUP	75
A.Kesimpulan	75
B.Rekomendasi	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pendapatan Rata-Rata Masyarakat Desa Sindang Anom (Rp/bulan) 2019-2021	5
Tabel 1. 2 Upah Minimum Kabupaten/Kota Provinsi Lampung 2022	5
Tabel 3. 1 Riwayat Sejarah Kepemimpinan Desa Sindang Anom	48
Tabel 3. 2 Data Penduduk Berdasarkan Gender	54
Tabel 3. 3 Data Penduduk Berdasarkan Matapencarian	55
Tabel 3. 4 Data Rata-rata Pendapatan Masyarakat	55
Tabel 3. 5 Data Masyarakat Desa Sindang Anom	56
Tabel 3. 6 Jumlah Karyawan PT. Bukit Kencana Mas	56
Tabel 3. 7 Data Informan Berdasarkan Jenis Pekerjaan Di Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Gini Kabupaten/Kota Provinsi Lampung 2018-2020	6
--	----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Riset	84
Lampiran 2 Surat Balasan Riset Dari Perusahaan PT. Bukit Kencana Mas	85
Lampiran 3 Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas Tampak Depan	86
Lampiran 4 Bangunan Pabrik.....	86
Lampiran 5 Tempat Antrian Mobil Singkong Yang Di Jual Ke Pabrik Tapioka	87
Lampiran 6 Antrian Mobil Petani Yang Menjual Hasil Panen	87
Lampiran 7 Proses Produksi Tepung Tapioka	88
Lampiran 8 Gudang Penyimpanan Tepung Tapioka	88
Lampiran 9 Limbah Padat/Onggok Singkong	89
Lampiran 10 Kompensasi Dari Perusahaan PT. Bukit Kencana Mas Penimbunan Batu Jalan Desa Sindang Anom Yang Berlubang.....	89
Lampiran 11 Wawancara Dengan Bapak Basori Selaku Sopir	90
Lampiran 12 Pekerjaan Buruh Pabrik Saat Proses Penurunan Singkong	90
Lampiran 13 Wawancara Dengan Ibu Eka Selaku Kasir ..	91
Lampiran 14 Wawancara Dengan Bapak Yeyen Selaku Buruh Bongkar Muat Sagu/ Tapioka	91
Lampiran 15 Wawancara Dengan Bapak Yasir Selaku Buruh Bongkar Muat Sagu/ Tapioka	92
Lampiran 16 Wawancara Dengan Bapak Wawan Selaku Karyawan Gudang	92
Lampiran 17 Wawancara Dengan Bapak Soleman Selaku Mandor Packing	93
Lampiran 18 Wawancara Dengan Bapak Winanto Selaku Mandor Bongkar Muat.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum mengetahui isi pokok pembahasan dari penelitian ini, perlu adanya uraian terhadap penegasan arti serta makna dari beberapa kata yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Dengan penegasan ini di harapkan bisa menghindari kesalah pahaman pada kalangan pembaca, di samping itu langkah ini adalah proses fokus terhadap pokok permasalahan yang akan di bahas. Judul yang akan di teliti adalah **“Analisis Dampak Pabrik Tapioka Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Sindang Anom Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT. Bukit Kencana Mas Desa Sindang Anom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur)”**.

1. Analisis

Analisis merupakan suatu teknik dalam menguraikan pokok bahasan dari berbagai macam bagian-bagian tertentu untuk mendapatkan pengertian dan pemahaman yang baik dan sempurna secara keseluruhan.

2. Dampak

Dampak ialah dampak kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif juga positif) sehingga mengakibatkan perubahan yang berarti.¹

3. Pabrik

Pabrik ialah suatu bangunan yang memproduksi barang tertentu pada jumlah besar untuk di perdagangkan dengan menggunakan perlengkapan alat mesin.² Industri merupakan aktivitas yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, serta barang jadi sebagai barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaanya, termasuk aktivitas

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Arti Kata Dampak,” <https://kbbi.web.id/dampak.html>. Diakses pada tanggal 30-11-2021, Pukul 10:02 WIB

² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Arti Kata Pabrik,” <https://kbbi.web.id/pabrik.html>. Diakses pada tanggal 30-11-2021, Pukul 13:15 WIB

rancangan bangunan serta perkerayaan industri, yakni golongan industri hulu atau pula di anggap golongan industri dasar, golongan hilir dan golongan industri kecil.

4. Ekonomi

Ekonomi secara umum adalah ilmu sosial yang mempelajari serta mengkaji kegiatan manusia dalam kegiatan ekonominya berupa kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang berkaitan dengan barang dan jasa. Ilmu ekonomi banyak di pelajari dan seringkali di asosiasikan dengan keuangan rumah tangga. Arti kata ekonomi yaitu dari bahasa Yunani yakni “oikos” yang berarti keluarga rumah tangga serta “nomos” yang berarti peraturan, norma serta hukum. Sehingga ekonomi dari istilah kata artinya hukum rumah tangga atau manajemen rumah tangga.

Menurut Abraham Maslow ekonomi ialah suatu bidang keilmuan yang bisa menuntaskan permasalahan kehidupan manusia lewat seluruh sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori serta prinsip pada suatu sistem ekonomi yang memang disebut efisien serta efektif.³ Ekonomi artinya ilmu sosial yang mengkaji kegiatan manusia yang berhubungan erat dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa.

5. Masyarakat

Masyarakat menurut pakar sosiologi seperti Mac Iver, J.L. Gilin serta J.P Gillin setuju bahwa adanya saling bergaul serta berinteraksi satu sama lain, sebab adanya nilai-nilai dan norma-norma atau cara mekanisme yang artinya kebutuhan bersama sehingga masyarakat adalah kesatuan kehidupan manusia yang saling berinteraksi dari suatu sistem norma tata cara tertentu, yang bersifat saling terikat atau saling membutuhkan.⁴

³ Megi Tindangen et al., “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (2020): 79–87.

⁴ DEWI RATNA SARI, “ANALISIS PENGELOLAAN PABRIK SINGKONG TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Bangun Sari Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran).” *Skripsi* (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2019).

6. Perspektif

Perspektif sesuai Sumaatmadja dan Winardit (1999) ialah cara pandang atau cara berperilaku seseorang terhadap suatu kenyataan peristiwa atau problem atau masalah.⁵

7. Ekonomi Islam

Ekonomi islam ialah ilmu pengetahuan yang mengkaji persoalan-persoalan ekonomi masyarakat yang di ilhami nilai-nilai islam yang berasal dari al-quran serta As-sunnah.⁶

Berdasarkan pengertian di atas, penulis mengharapkan tidak adanya penyimpangan atau kesalahpahaman terkait penelitian yang akan dibahas.

B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi menjadi *Leading Sektor* sebagai bentuk pembangunan sektor industri yang mampu menambah pertumbuhan dan perkembangan di sektor-sektor lainnya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2014 perihal Perindustrian Pasal 1 menjelaskan bahwa industri merupakan semua bentuk aktivitas ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri agar barang yang di produksi memiliki nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi.⁷ Secara umum produksi merupakan kemampuan dari suatu barang atau jasa dengan tujuan memuaskan kebutuhan manusia tertentu.dengan penciptaan kegunaan (*Utility*).⁸

⁵ Bima Cb, "Perspektif Menurut Ahli," 2017.

⁶ Rohman Sholeh, "Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam," *Skripsi UIN Raden Intan Lampung* (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2019).

⁷ Suwardi Wisda Zulaeha, "Jurnal Mirai Management *DAMPAK INDUSTRI NIKEL TERHADAP PENINGKATAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PAPANLOE, KECAMATAN PA'JUKUKANG, KABUPATEN BANTAENG*" 5, no. 2 (2020).

⁸ Riyani Fitri Lubis, "Wawasan Ayat-Ayat Al-Quran Dan Hadist Tentang Produksi," *Iain IB Padang*, n.d., 136–53.

Berdirinya Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas memberikan alternatif yang baik untuk memperoleh tambahan pendapatan, salah satunya adalah dengan menanam ubi kayu /singkong. Singkong merupakan jenis umbi atau akar pohon panjang dengan karakteristik daging umbinya berwarna putih kekuning-kuningan. Tepung tapioka adalah tepung yang berasal dari umbi yang banyak di pergunakan di Indonesia. Tepung tapioka adalah salah satu bahan makanan yang sering di butuhkan oleh konsumen rumah tangga untuk membuat aneka olahan makanan yang berasal dari singkong.⁹

Desa Sindang Anom memiliki luas wilayah 19,98 km², terdiri dari 14 Dusun dan terdapat 1.964 Kartu Keluarga (KK) dengan keseluruhan jumlah penduduk sebanyak 6.918 jiwa.¹⁰ Rata-rata pekerjaan masyarakat desa sindang anom adalah petani dan buruh tani. Jagung dan singkong merupakan komoditas andalan masyarakat yang sesuai dengan keadaan iklim Desa Sindang Anom.

Berdasarkan jenis pekerjaan di Kelurahan Sindang Anom dan rata-rata pendapatan masyarakat berada dalam tingkat kategori rendah. Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang terjadi seperti kurang optimalnya pengelolaan sumber daya, infrastruktur, pendidikan, serta sistem pemerintahan.¹¹ Kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan dan kurangnya keterampilan yang di miliki membuat masyarakat Desa Sindang Anom banyak yang pergi keluar daerah untuk mencari pekerjaan yang memadai, kondisi ini banyak di dominasi oleh pemuda pemudi desa.

⁹ Rifaldi M. Pua Andri Tenri, Ramdani Salam, "Sosialisasi Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Toweka Terhadap Keberadaan Perusahaan PT KSO Capital Kasagro Jurnal Sosialisasi," *Jurnal Sosialisai* Vol 8 (2021): 156–63.

¹⁰ Kab. Lampung Timur. Badan Pusat Statistik (BPS) lampung Timur, Kec.Sekampung Udik, "Kecamatan Sekampung Udik Dalam Angka 2020" (Bandar lampung: BPS Kabupaten Lampung Timur, 2020), <https://lampungtimurkab.bps.go.id/>.

¹¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur, "Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka 2022" (Bandar lampung: BPS Kabupaten Lampung Timur, 2022).

Tabel 1. 1 Pendapatan Rata-Rata Masyarakat Desa Sindang Anom (Rp/bulan) 2019-2021

NO.	Tahun	Pendapatan
1	2019	Rp500.000-Rp800.000
2	2020	Rp500.000- Rp1.000.000
3	2021	Rp500.000- Rp1.500.000

Sumber: Kelurahan Sindang Anom, 2022

Berdasarkan data di atas pendapatan masyarakat Desa Sindang Anom tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 25% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 50%.

Tabel 1. 2 Upah Minimum Kabupaten/Kota Provinsi Lampung 2022

No	Kabupaten/Kota	UMK 2022
1	Bandar Lampung	Rp2.770.794
2	Metro	Rp2.459.317
3	Lampung Tengah	Rp2.444.079
4	Lampung Timur	Rp2.440.486
5	Tulang Bawang	Rp2.443.960
6	Way Kanan	Rp2.645.837
7	Lampung Utara	Rp2.461.850
8	Tulang Bawang Barat	Rp2.472.144
9	Lampung Selatan	Rp2.659.506
10	Lampung Barat	Rp2.536.682
11	Mesuji	Rp.2.673.569
12	Pesawaran	Rp2.440.486

13	Pringsewu	Rp2.440.486
14	Tanggamus	Rp2.440.486
15	Pesisir Barat	Rp2.440.486

Sumber: BPS Provinsi Lampung 2022¹²

Hasil wawancara dengan Sekertaris Desa Sindang Anom Bapak Miswadi bahwa rata-rata pendapatan masyarakat sebesar Rp500.000-Rp1.500.000/bulan.¹³ Sedangkan untuk pendapatan berdasarkan tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP) dan /Upah Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR) tingkat I dan II Kabupaten Lampung Timur sebesar Rp.2.440.486¹⁴

Gambar 1. 1 Indeks Gini Kabupaten/Kota Provinsi Lampung 2018-2020

Kabupaten Kota	Indeks Ketimpangan Gender		
	2018	2019	2020
Lampung Barat	0,527	0,527	0,450
Tanggamus	0,445	0,494	0,464
Lampung Selatan	0,467	0,476	0,469
Lampung Timur	0,317	0,406	0,312
Lampung Tengah	0,493	0,403	0,367
Lampung Utara	0,478	0,490	0,424
Way Kanan	0,552	0,520	0,510
Tulang Bawang	0,423	0,414	0,435
Pesawaran	0,440	0,464	0,448
Pringsewu	0,264	0,316	0,294
Mesuji	0,551	0,499	0,499
Tulang Bawang Barat	0,490	0,544	0,505
Pesisir Barat	0,550	0,589	0,575
Bandar Lampung	0,165	0,264	0,309
Metro	0,032	0,038	0,033
Provinsi Lampung	0,441	0,425	0,403

Sumber: BPS Provinsi Lampung 2022

¹² Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung 2022, Di akses pada 28 November 2022

¹³ Miswadi, *Rata-rata pendapatan Masyarakat Desa Sindang Anom*, Wawancara dengan sekretaris Desa, Jumat 25 Maret 2022, Pukul 10:15 WIB

¹⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur 2021

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung bahwa ketimpangan dan kesenjangan Kabupaten Lampung Timur termasuk dalam kategori rendah.¹⁵ Ukuran ketimpangan pendapatan dapat di lihat menggunakan Indeks Gini untuk melihat sebaran ketidakmerataan atau ketimpangan pendapatan penduduk antar kelompok.

Indeks Gini adalah indikator yang di gunakan untuk menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara keseluruhan, nilai skalanya berkisar 0-1 dimana 0 menunjukkan pemerataan pendapatan sempurna. Nilai indeks gini kurang dari 0,3 berarti dapat di katakan ketimpangan “rendah”, 0,3 hingga 0,5 masuk dalam kategori ketimpangan “moderat” dan jika nilainya lebih besar dari 0,5 masuk dalam kategori ketimpangan “tinggi”.¹⁶

Berdasarkan Indeks Gini tahun 2018-2019 Provinsi Lampung di atas dapat di ketahui tren menurun dari 0,406 menjadi 0,312 hasil ini di bawah rata-rata Nasional sebesar 0,380 yang berarti tingkat ketimpangan yang terjadi Lampung Timur masih cukup rendah.¹⁷

Menurut Ria mengungkapkan bahwa kondisi ekonomi dapat dilihat dari beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan ekonomi seseorang yaitu: mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, tingkat pendapatan, keadaan tempat tinggal, kepemilikan kekayaan, jabatan pada organisasi, serta aktivitas ekonomi¹⁸

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta, *Gini Rasio 2016*, ed. Ciptaning Yodya Dian Pratiwi (Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta, 2017).

¹⁷ Pemerintah Provinsi Lampung, *Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Lampung Tahun 2021* (Bandar Lampung: Pemerintah Provinsi Lampung, 2020).

¹⁸ *Ibid.* hlm 157

Berlangsungnya aktivitas industri tentunya akan memberikan dampak yang di timbulkan bisa menguntungkan atau merugikan. Dampak positif adanya industri pabrik tapioka PT. Bukit Kencana Mas adalah terjadinya peralihan mata pencaharian masyarakat dari petani/buruh tani menjadi karyawan atau pekerja buruh di pabrik tersebut, adanya tambahan pendapatan.¹⁹

Sedangkan dampak negatif yang terjadi akibat aktivitas industri bagi masyarakat sekitar industri adalah terjadinya pencemaran udara, pencemaran air akibat limbah cair, bau limbah yang tidak sedap, dan rusaknya infrastruktur jalan desa. Perbedaan ciri dampak yang di akibatkan di setiap daerah di butuhkan penanganan yang tidak sama.²⁰

Sikap dan persepsi masyarakat terhadap PT. Bukit Kencana Mas sangat baik. Di lihat dari perubahan tidak langsung seperti timbulnya usaha warung makan, warung minuman, dan rumah sewa/kontrakan, bengkel dan lain sebagainya secara tidak langsung menunjukkan perubahan signifikan terkait kelancaran aktivitas dan mobilitas yang baik dari Industri tersebut yang dapat di terima dengan baik oleh masyarakat.

Berkenaan dengan uraian diatas peneliti ingin mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkungan industri berdasarkan 4 indikator yang dapat menentukan kesejahteraan masyarakat di lingkungan industri menurut Fauzi, yaitu: 1) Perubahan Mata Pencaharian, 2) Perubahan Penyerapan Tenaga Kerja, 3) Perubahan Pendapatan Masyarakat, 4) Perubahan atas kepemilikan kekayaan. Sedangkan dalam pandangan islam untuk menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat bukan hanya di lihat dari materi saja tetapi juga *Spiritual* yaitu terdiri dari terpenuhinya kebutuhan 1) Dharuriyat, 2) Hajiyyat, dan 3) Tahsiniyat dengan memelihara dan menjaga *Maqashid Syariah*.

¹⁹ *Ibid.* hlm.161

²⁰ Rufia Andisetyana Putri Desita Putri Pradani, Murtanti Jani Rahayu, "Klasifikasi Karakteristik Dampak Industri Pada Kawasan Industri," *Arsitektural 1* (2015): 215–20.

Salah satu tujuan utama ekonomi islam adalah menegakkan sosial ekonomi antara anggota masyarakat. Dengan berdirinya suatu industri di suatu wilayah apakah dapat memberikan kesejahteraan antar masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik menganalisis secara mendalam berkenaan tentang **“Analisis Dampak Pabrik Tapioka Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Sindang Anom Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT. Bukit Kencana Mas Desa Sindang Anom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur)”**. Peneliti tertarik dalam mengkaji hal tersebut karena berdirinya industri Tapioka di Desa Sindang Anom memungkinkan adanya dampak kesejahteraan ekonomi serta pendapatan masyarakat.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Dampak Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Sindang Anom, Kec. Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus dalam penelitian ini dapat di uraikan sebagai berikut:

- a. Objek Penelitian ini adalah Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas Desa Sindang Anom Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.
- b. Lokasi penelitian berada di Dusun VI Jl. Cabang Baru, Desa Sindang Anom, Kabupaten Lampung Timur.
- c. Penelitian ini membahas mengenai dampak yang ditimbulkan adanya Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas Terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Sindang Anom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Dampak Pabrik Tapioka PT Bukit Kencana Mas Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Sindang Anom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam (*Maslahah Mursalah*) Pabrik Tapioka PT Bukit Kencana Mas Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Sindang Anom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak Pabrik Tapioka PT Bukit Kencana Mas terhadap ekonomi masyarakat Desa Sindang Anom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur?
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam (*Maslahah Mursalah*) Pabrik Tapioka PT Bukit Kencana Mas terhadap ekonomi masyarakat Desa Sindang Anom, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur?

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat di jadikan landasan dalam menjelaskan dampak positif dan negatif akibat adanya keberadaan Industri Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas terhadap ekonomi masyarakat Desa Sindang Anom, Kec. Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur.

2. Manfaat Praktis

a. Sebagai penyelesaian tugas akhir dalam Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

b. Bagi peneliti dan pembaca, untuk menambah pengetahuan dan relasi mengenai dampak yang di timbulkan dari adanya Industri Pabrik Tepung Tapioka PT. Bukit Kencana Mas terhadap ekonomi masyarakat

Desa Sindang Anom, Kec. Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur.

- c. Bagi masyarakat sebagai acuan untuk mengembangkan Perekonomian Masyarakat Desa Sindang Anom dan mengetahui dampak yang di timbulkan akibat adanya keberadaan Industri Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas terhadap ekonomi masyarakat.
- d. Dapat menambah literatur ilmiah dalam pengembangan Ilmu ekonomi masyarakat Desa Sindang Anom Kec. Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur akibat adanya dampak Industri Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian Penelitian terdahulu merupakan suatu rujukan yang dapat di gunakan sebagai panduan atau acuan dalam proses penelitian. Kajian penelitian terdahulu di maksudkan agar peneliti dapat mengetahui hal apa saja yang dahulu telah diteliti dan yang belum di teliti. Peneliti juga dapat melakukan pembaharuan terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang di jadikan acuan penulis dalam penyelesaian penelitian adalah:

1. Penelitian ini dalam bentuk Jurnal Sosialisasi, Vol.8 Nomor 2, Juli 2021. Penelitian ini dilakukan oleh Andi Tenri Pada Agustang, Ramdani Salam, dan Fifaldi M. Pua. Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun Ternate. Judul yang di teliti adalah: “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Toweka Terhadap Keberadaan Perusahaan PT. KSO Capital Kasagro”. Hasil dan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan industri sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan PT. KSO Kasagro terhadap kondisi sosial ekonomi di Desa Toweka. Jenis Penelitian yang digunakan menggunakan penelitian

kualitatif deskriptif dengan spesifikasi penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan). Teknik Pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, kuesioner dan wawancara langsung dengan para pekerja sekitar yang digunakan untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Toweka terhadap keberadaan PT. KSO Capital Kasagro. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya industri tepung tapioka Di Kecamatan Galela Utara yakni PT. KSO Capital Kasagro mempengaruhi sosial ekonomi masyarakat Desa Toweka. Dampak sosial ekonomi yang terjadi yaitu:

- 1) Perubahan Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Toweka dari sektor pertanian dan kelautan berubah ke sektor industri.
 - 2) Penyerapan tenaga kerja masyarakat Desa Toweka di PT. KSO Capital Kasagro sebagai karyawan cukup rendah
 - 3) Pendapatan Masyarakat yang bekerja sebagai karyawan di PT. KSO Capital Kasagro.mengalami peningkatan, dan
 - 4) Kepemilikan kekayaan masyarakat di Desa Toweka mengalami peningkatan berupa kepemilikan tanah, lahan kebun, motor, TV, dan telepon genggam.²¹
2. Penelitian ini dalam bentuk Jurnal Agritech, Vol. XII. 2010. Penelitian ini dilakukan oleh Siti Liswati, Sulistiyani Budiningsih, dan Dumasari. BPK Kejobong Purbalingga. Judul yang diteliti adalah: “Kajian Permasalahan Sosial Ekonomi dan Solusi Pengelolaan Limbah Padat Tapioka Pada U.D Bangkit Prima Desa Nangkod Kecamatan Kejobong”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini untuk mengetahui permasalahan sosial ekonomi yang di hadapi serta proses pengelolaan dan permasalahan limbah padat Tapioka. Penelitian di gunakan untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut pada U.D Bangkit Prima. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik *Snowball* berdasarkan perhitungan dapat diperoleh sampel sebagai berikut: 1). Orang

²¹ Andri Tenri, dkk, *Op.cit*, Hlm.162

pemilik pabrik, 2). 7 orang tenaga kerja tetap, 3). 5 orang tokoh masyarakat di lingkungan pabrik sebagai informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian permasalahan permasalahan sosial ekonomi dan solusi limbah padat tapioka pada U.D Bangkit Prima yaitu proses pengelolaan limbah padat tapioka pengambilan ampas dan bak penampungan limbah, pengepresan, pengeringan, penggilingan dan pengepakan. Permasalahan sosial yang dihadapi U.D Bangkit Prima dalam pengelolaan limbah padat tapioka adalah keamanan kerja yang kurang memadai seperti adanya atribut keamanan kerja seperti sepatu boot, masker, helm pengaman, menggunakan baju lengan Panjang dan celana panjang. Pemanfaatan limbah padat kurang di perhatikan karena pekerja enggan menjemur limbah padat sehingga mengakibatkan tingkat pencemaran yang tinggi, hal ini terjadi karena kurangnya tenaga kerja produktif.²²

3. Penelitian ini dalam bentuk Jurnal Sosiologi Vol. 2 No.(4). 2014. Penelitian ini di lakukan oleh Sidiq Baehaqi. Judul Penelitian ini adalah: “Dampak Industri Perkebunan Kelapa Sawit Pada Perubahan Sosial Masyarakat Desa Ruhui Rahayu Kecamatan Tanjung Palas Utara Kabupaten Bulungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya dampak industri dari sebelum dan sesudah adanya perkebunan kelapa sawit terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Ruhui Rahayu Kecamatan Tanjung Palas Utara. Penelitian ini di lakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik wawancara, observasi dan pengumpulan data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Jumlah populasi yang di ambil sebanyak 40 orang dengan kriteria merupakan masyarakat Desa Ruhui Rahayu Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. Hasil dari penelitian ini adalah

²² Dumasari. Siti Liswati, Sulistyani Budiningsih, “Kajian Permasalahan Sosial Ekonomi Dan Solusi Pengelolaan Limbah Padat Tapioka Pada U.D Bangkit Prima Desa Nangkod Kec, Kejobong,” *Agritech* XII, no. 1 (2010): 39–49.

dengan masuknya sektor industri di Desa Ruhui Rahayu berpengaruh terhadap perubahan aspek-aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Terjadinya pengaruh positif terkait percepatan pembangunan dan kelayakan hidup bersosial dan bermasyarakat. Terdapat pula dampak negatif akibat tingginya konflik yang terjadi antar masyarakat, serta memudarnya tingkat kebersamaan gotong royong dan berkurangnya kearifan lokal dari desa Ruhui Rahayu.

4. Penelitian skripsi Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung, 2019. Penelitian dilakukan oleh Dewi Ratna Sari. Judul Penelitian yakni “Analisis Pengelolaan Pabrik Singkong Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Bangun Sari Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran)”. Jenis penelitian adalah *field research* (Studi Lapangan) dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Pengelolaan pabrik singkong di Desa Bangun sari berdasarkan hasil penelitian mampu berperan terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Industri pabrik singkong di Desa Bangun Sari dapat menyerap tenaga kerja sehingga meningkatkan jumlah tenaga kerja di industri tersebut meningkat. Pabrik singkong ini memberikan dampak pada pendapatan masyarakat sekitar yang sebelum adanya pabrik singkong tingkat pendapatan rata-rata berada pada tingkat rendah <Rp1.000.000, namun setelah adanya industri pabrik singkong rata-rata pendapatan masyarakat berada pada tingkat sedang Rp1.000.000-Rp.5.000.000.²³
5. Penelitian skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018. Penelitian ini di lakukan oleh Toni Fauzi. Judul Penelitian berupa “Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat (studi

²³ *Ibid.*

kasus di Desa Gaya Baru VII kecamatan seputih Surabaya kabupaten Lampung Tengah)”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dan analisis data yang di gunakan adalah kualitatif dengan berfikir induktif serta sifat penelitian adalah deskriptif kualitatif. Langkah-langkah dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah keberadaan tepung tapioka di Desa Gaya Baru VII mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat di antaranya mempengaruhi: perubahan mata pencaharian dari sektor pertanian ke sektor industri, penyerapan tenaga kerja masyarakat sekitar 70% sebagai karyawan, buruh, dan kuli panggul, perubahan pendapatan, serta meningkatnya kepemilikan kekayaan masyarakat. Berdasarkan perspektif ekonomi islam bahwa produksi tepung tapioka tidak bertentangan dengan sistem ekonomi syariah, baik dari segi tujuan dan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

6. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yakni Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas, teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* (Angka Acak Sederhana), serta fokus penelitian ini lebih menekankan dampak adanya Industri Pabrik Tapioka di Kelurahan Desa Sindang Anom menurut perspektif ekonomi islam.

Penelitian terdahulu sangat mendukung penelitian saat ini dalam aspek penentuan dampak sosial ekonomi masyarakat baik peralihan mata pencaharian, penyerapan tenaga kerja, pendapatan, dan tingkat kekayaan masyarakat yang terjadi di lingkungan sekitar Industri Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan

secara alamiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Metodologi penelitian mencakup cara atau langkah yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan menggunakan langkah-langkah yang sistematis

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan sistematis dan mendalam untuk memperoleh data-data di lapangan.²⁴ Objek yang akan diteliti adalah masyarakat Desa Sindang Anom yang bekerja di industri tepung tapioka PT. Bukit Kencana Mas.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif di mana jenis penelitian ini menggunakan metode untuk menggambarkan hasil penelitian.

Jenis penelitian ini lebih di tekankan pada penelitian lapangan (*Field Research*) di mana penelitian dilakukan dengan cara menggali data dan sumber dari lokasi penelitian.²⁵

Jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti.

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi peneliti menggunakan data primer dan sekunder.

²⁴ Basri Bado, "Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah," in *Pengantar Metode Kualitatif*, ed. Tahta Media (CV Tahta Media Group, 2021), 53.

²⁵ Johan setiawan Albi Anggito, *Penelitian Kualitatif.Pdf*, ed. Ella Defi Lestari, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari objek yang di teliti. Data tersebut di peroleh dari hasil observasi dan wawancara dengan staff aparat desa kelurahan Desa Sindang Anom serta pekerja dan karyawan Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas di desa Sindang Anom Kab. Lampung Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang di dapatkan atau di kumpulkan dari peneliti-peneliti terdahulu melalui sumber-sumber yang telah ada seperti buku, jurnal skripsi, artikel ilmiah dan karya ilmiah lainnya.²⁶

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha mengumpulkan data di lokasi penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik di antaranya:

a. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang sedang di teliti, dengan tujuan untuk mengetahui manfaat atau dampak pada suatu kenyataan. Peneliti melakukan observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan melihat dan berinteraksi kepada pekerja dan masyarakat sekitar Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas dan masyarakat lingkungan sekitar pabrik.²⁷

b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang di lakukan secara langsung melalui tanya jawab menggunakan daftar pertanyaan yang sudah di siapkan terlebih dahulu. Wawancara di lakukan antara peneliti dengan staf aparat

²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Ibid.* h.30

Desa Sindang Anom dan Pegawai/Karyawan serta masyarakat sekitar Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Tujuan dalam wawancara ini untuk mengetahui data terkait dengan sejarah Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas, mengetahui informasi profil perusahaan, mengetahui data mata pencaharian, pendapatan dan kepemilikan kekayaan karyawan/masyarakat sebelum dan sesudah adanya Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang langsung ditunjukkan pada subyek penelitian. Subyek penelitian yakni para pekerja sekitar Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas dan Masyarakat Kelurahan Sindang Anom sebagai penunjang adanya kegiatan penelitian.

4. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah sekumpulan uni-unit atau objek yang memiliki ciri yang sama. Selanjutnya populasi yang dimaksud berupa orang, perusahaan, media dan sebagainya.²⁸ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 103 orang. Kriteria populasi dalam penelitian ini terdiri:

- a) Masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Sindang Anom Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.
- b) Masyarakat Desa Sindang Anom yang bekerja di Industri Tepung Tapioka PT. Bukit Kencana Mas.
- c) Masyarakat yang bekerja di PT. Bukit Kencana Mas sebagai karyawan atau buruh pabrik.

²⁸ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta timur: UNJ Press, 2019).

2) Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 sampel. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang di pilih sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat di simpulkan menjadi dirinya sendiri.²⁹ Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*).

Menurut sugiyono dalam Rawung Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*) merupakan pengambilan sampel setiap unit dalam populasi dan di beri peluang yang sama untuk terpilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini bersifat *fleksibel* di sesuaikan dengan kondisi keadaan di lapangan. Penentuan jumlah sampel di peroleh dari masyarakat desa Sindang Anom yang bekerja di pabrik tapioka PT. Bukit Kencana Mas berdasarkan jenis pekerjaan.³⁰

5. Pengolahan Data

Data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengelolaan data diantaranya:

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Kegiatan melihat data yang ada konsisten atau tidak. Proses Editing merupakan proses mengubah suatu kata menjadi suatu kalimat sehingga suatu data dapat di gunakan dalam penelitian.

b. Sistematika data (*Sistematizing*)

Menempatkan suatu data berdasarkan sistematika bahasan di dasarkan sesuai urutan masalah. Data yang di peroleh akan di urutkan sesuai dengan permasalahan dan akan di sesuaikan berdasarkan sistematika penulisan pedoman skripsi yang sudah di tetapkan.

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Dede Trinovie Rawung et al., "Metode Penarikan Sampel 21," 2020.

6. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang di dapatkan melalui wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan serta memilih mana yang penting dan mana yang tidak penting untuk di pelajari dalam menarik kesimpulan.

Teknik Analisa data merupakan sebuah proses berkelanjutan dalam penelitian, dengan analisis ini peneliti dapat menginformasikan data yang telah di kumpulkan. Peneliti menggunakan teori Analisa data milik Miles dan Huberman, di mana Analisa data kualitatif terdiri dari beberapa tahapan yakni:

a. Reduksi data

Reduksi data di artikan sebagai proses pemilihan, memfokuskan penelitian untuk penyederhanaan, pengabstrakan, serta transformasi data kasar yang timbul pada catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberi kemungkinan adanya penarikan suatu kesimpulan dalam mengambil tindakan.

c. Menarik kesimpulan

Tindakan ini merupakan kegiatan untuk merumuskan suatu kesimpulan dengan berdasarkan kegiatan Reduksi dan Penyajian data. Kesimpulan dapat di kategorikan sebagai kesimpulan sementara dan kesimpulan akhir.

7. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi* untuk mengetahui efektivitas proses dan hasil dari penelitian. Menurut Sugiyono *Triangulasi* merupakan cara untuk mengecek data berdasarkan sumber-sumber dengan berbagai macam cara dan berbagai waktu³¹.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suratan Pendekatan*, n.d.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis *Triangulasi* sumber data dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan sumber informasi tertentu. Dalam penelitian ini selain menggunakan observasi dan wawancara tetapi juga menggunakan observasi terlibat (*Participant Observation*) dengan pendekatan dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan resmi maupun pribadi, serta gambar maupun foto.

8. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang berbentuk narasi atau uraian di mana setiap bab memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.

- BAB I : Pada BAB I terdiri dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Dan Sub Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II : Pada BAB II terdiri dari Teori Analisis Dampak Pabrik Tapioka, Konsep Ekonomi, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, dan Ekonomi Islam.
- BAB III : Pada BAB III terdiri dari Gambaran Umum Objek Penelitian PT. Bukit Kencana Mas dan Kelurahan Sindang Anom Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur, dan Penyajian Fakta dan Data Lapangan sebagai Penunjang penelitian.
- BAB IV : Pada BAB IV terdiri dari analisis penelitian terdiri dari dampak Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Sindang Anom Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.

BAB V : Pada BAB V yakni penutup yang terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah di lakukan di lapangan.

Pada bagian akhir skripsi terdiri daftar rujukan/Daftar Pustaka yang menjadi referensi penulis dalam melakukan penelitian, serta terdapat lampiran-lampiran selama melaksanakan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Analisis Dampak Pabrik Tapioka

1. Pengertian Dampak

Dampak menurut Waralah Rd Cristo merupakan suatu yang di akibatkan oleh sesuatu yang di lakukan, dapat positif atau negatif atau dampak kuat yang mendatangkan akibat baik negatif juga positif.¹ Teori ini termasuk kedalam ilmu ekonomi sosial.² Menurut Mangkoesobroto dampak di bagi menjadi dua yakni dampak eksternal positif dan dampak eksternal negatif.³

a. Dampak Positif

Dampak positif menurut Mangkoesobroto yakni dampak yang menguntungkan dari suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang diuntungkan. Dampak positif yang di timbulkan diantaranya:

1) Perubahan Sosial Terhadap Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan pekerjaan yang di lakukan untuk biaya hidup sehari-hari. Eksistensi industri bisa membawa perubahan serta efek pada mata pencaharian masyarakat setempat pada suatu daerah. Wilayah yang terdapat banyak industri akan mengakibatkan mata pencaharian masyarakat di suatu wilayah bertambah atau bergeser seperti menjadi karyawan atau buruh pabrik, hal ini di karenakan lahan pertanian sekitar desa telah menjadi lahan industri, sehingga kebanyakan warga memilih untuk

¹ Cristo Waralah, *Pengertian Tentang Dampak* (Jakarta: Alfabeta, 2008).

² Sinta Hariyati, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota Samarinda," *Ejournal Ilmu Pemerintahan* Vol 3 (2015). h. 6

³ Guritno Mangkoesobroto, *Ekonomi Publik* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1995).

mengganti mata pencaharian utama mereka menjadi karyawan pabrik atau sebagai buruh.⁴

2) Penyerapan tenaga kerja

Penyerapan tenaga kerja ialah jumlah tetap dari tenaga kerja yang dipergunakan pada suatu unit usaha tertentu atau artinya jumlah tenaga kerja yang bekerja pada suatu unit usaha. Keberadaan industri di suatu wilayah dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja di wilayah tersebut.⁵

Tenaga kerja pula berarti tenaga kerja manusia, baik jasmani juga rohani, yang di pergunakan dalam proses produksi, yang di klaim pula menjadi sumber daya manusia. Tenaga kerja inilah yang menggarap sumber daya produksi alam. Energi kerja jasmani ialah energi kerja yang mengandalkan fisik atau jasmani pada proses produksi. Sedangkan tenaga kerja rohani merupakan tenaga kerja yang memerlukan pikiran untuk melakukan aktivitas proses produksi.⁶

3) Kesempatan Kerja

Ksmptan Kerja adalah upaya-upaya untuk mengurangi pengangguran serta kemiskinan mendorong pertumbuhan dan perluasan lapangan kerja pada setiap wilayah, serta perkembangan jumlah dan kualitas angkatan kerja yang tersedia agar bisa

⁴ Yuliana Nur Fatikawati and Muktiali Mohammad, "PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI GULA BLORA TERHADAP PERUBAHAN PENGGUNAANLAHAN, SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN DI DESA TINAPAN DAN DESA KEDUNGWUNGU," *Teknik PWK* Vol 4, no. No.3 (2015): 345–60.

⁵ Toni Fauzi, "Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat" (Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018).

⁶ *Ibid*, h.59

memanfaatkan semua potensi pembangunan pada wilayah masing-masing.⁷

Kesempatan kerja dapat tercipta apabila terjadi permintaan tenaga kerja di pasar kerja, sehingga atau kesempatan kerja juga menunjukkan permintaan terhadap tenaga kerja. Kesempatan kerja dari lapangan pekerjaan yang masih lowong akan kebutuhan posisi kerja berarti adanya kesempatan kerja bagi orang menganggur artinya termasuk lapangan pekerjaan yang dapat di duduki (employment) serta masih lowong.

4) Perubahan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan merupakan hasil dari usaha manusia melalui pekerjaan yang berupa uang atau barang. Selain itu, pendapatan juga merupakan salah satu faktor penentu kesejahteraan seseorang.⁸ Berdasarkan kamus Bahasa Indonesia pendapatan merupakan hasil kerja (perjuangan atau sebagainya). Pendapatan rakyat bisa dicermati dari peningkatan pendapatan rakyat sebelum dan setelah beroperasinya Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas.

a) Ada tiga kategori pendapatan yaitu:

- (1) Pendapatan berupa uang yaitu penghasilan berupa uang yang sifatnya regular diterima, biasanya sebagai balas jasa.
- (2) Pendapatan berupa barang yaitu segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- (3) Pendapatan yang merupakan bukan pendapatan adalah segala penerimaan yang

⁷ Amani S.Z, "Analisis Faktor-Faktor Yag Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Manufaktur Besar Dan Sedang Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015" (Universitas Brawijaya Malang, 2015).

⁸ Toni Fauzi, "Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat."

bersifat transfer redistribusi (dana masyarakat kaya ke masyarakat miskin) dan biasanya membuat keuangan dalam rumah tangga.

b) Macam-macam pendapatan:

Pendapatan masyarakat dapat di golongankan menjadi 2 yaitu:

- (1) Pendapatan permanen (*permanent income*) adalah pendapatan yang selalu di terima pada setiap periode tertentu dan dapat di perkirakan sebelumnya, misal pendapatan dari gaji, upah, pendapatan ini juga merupakan pendapatan yang di peroleh dari seluruh faktor yang menentukan kekayaan seseorang (yang membentuk kekayaan).
- (2) Pendapatan sementara (*transitory income*) adalah pendapatan yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya.

c) Sumber Pendapatan

Adapun sumber pendapatan masyarakat yakni:

- (1) Dari upah atau gaji yang diterima sebagai ganti tenaga kerja.
- (2) Dari hak milik seperti modal dan tanah.dari pemerintah

d) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, yakni:

- (1) Kesempatan kerja yang tersedia.
Semakin banyak kesempatan kerja maka semakin besar kesempatan dalam memperoleh penghasilan dari pencapaian kerja tersebut.
- (2) Kecakapan dan keahlian
Dalam hal ini yang dapat meningkatkan efisien serta efektivitas dalam mempengaruhi penghasilan adalah kecakapan dan keahlian.

- (3) Motivasi
Suatu motivasi atau dorongan adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang dalam melakukan pekerjaan maka kemungkinan kesempatan penghasilan yang diperoleh akan semakin besar.
- (4) Keuletan kerja
Pengertian keuletan bisa di samakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk melihat ke arah kesuksesan dan keberhasilan.
- (5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan.
Besarnya kecilnya usaha yang dapat dilakukan seorang sangat dipengaruhi dengan besarnya kecilnya (modal) yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan bisa memberikan peluang yang besar juga terhadap pendapatan yang akan diperoleh.

b. Dampak Negatif

Menurut Mangkoesoebroto dampak eksternalitas negatif apabila dampaknya bagi orang lain yang tidak menerima kompensasi yang sifatnya merugikan.⁹ Dampak Eksternalitas negatif dampak yang di timbulkan dari suatu kegiatan kepada pihak ketiga, yang mana pihak ketiga itu tidak ada kaitannya dengan suatu kegiatan tersebut. Maka di sini eksternalitas negatif merupakan hal negatif yang dirasakan masyarakat sebab adanya suatu kegiatan, yang mana menimbulkan suatu masalah/hal negatif di kehidupan masyarakat tersebut.

⁹ Guritno Mangkoesoebroto, *Op.Cit*, h.8

1) Pencemaran Limbah

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi, baik industri maupun domestik (Rumah tangga). Limbah lebih dikenal dengan sampah, yang keberadaannya seringkali tak dikehendaki serta merusak lingkungan, sebab sampah dilihat tidak mempunyai nilai ekonomis. Limbah industri berasal dari kegiatan industri. limbah dari kegiatan industri adalah limbah yang terproduksi bersamaan dengan proses produksi, dimana produk dan limbah hadir pada saat yang sama. Secara tidak langsung pada proses sebelum dan sesudah produksi limbah tidak langsung terproduksi.

Adapun akibat dampak yang bisa muncul karena adanya pencemaran limbah pabrik ini diantaranya ialah sebagai berikut¹⁰:

(1) Dampak bagi kesehatan

Berikut dampak yang dapat ditimbulkan dari limbah pabrik bagi kesehatan antara lain adalah sebagai berikut:

- (a) Menyebabkan adanya sampah beracun.
- (b) Dalam rantai makanan dapat menimbulkan penyakit yang menular.
- (c) Timbulnya penyakit jamur.
- (d) Timbul sampah yang dapat menimbulkan penyakit yang berhubungan dengan tikus.
- (e) Timbul sampah yang akan menjadi tempat perkembangbiakan lalat sehingga mudah menularkan infeksi.

(2) Bagi lingkungan

Selain akan berdampak di kesehatan masyarakat, adanya limbah pabrik ini pula bisa mengakibatkan dampak buruk bagi lingkungan.

¹⁰ Wanda Maharani Sirait, *Op.Cit*, Hlm. 42

Beberapa dampak negatif yang ditimbulkan akibat limbah pabrik bagi lingkungan diantaranya ialah sebagai berikut:

- (a) Menurunnya kualitas lingkungan sekitar.
- (b) Menurunnya estetika atau nilai keindahan lingkungan sekitar.
- (c) Terhambatnya pengembangan Negara
- (d) Membuat lingkungan kurang nyaman untuk ditempati penduduk.
- (e) Mengakibatkan makhluk hidup yang terkena pencemaran menjadi musnah atau mati.

2) Kerusakan Infrastruktur Jalan

Menurut Ikhtasono kegiatan ekonomi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Melalui infrastruktur jalan dapat menunjang aktivitas dan kegiatan ekonomi masyarakat sehingga kelancaran ekonomi di suatu wilayah dapat di pengaruhi oleh infrastruktur jalan yang baik.¹¹

Terdapat tiga alasan pokok yang dapat di kemukakan tentang pentingnya pembangunan infrastruktur:

- (1) Pembangunan infrastruktur mampu menyediakan lapangan pekerjaan. Hal ini menjadi salah satu hal penting agar dapat mencapai kesejahteraan bagi negara maupun bagi masyarakat yang adil.
- (2) Infrastruktur dapat mempengaruhi dan menentukan integrasi sosial-ekonomi rakyat dari daerah satu dengan daerah lainnya.
- (3) Infrastruktur dapat memungkinkan adanya peningkatan infrastruktur yang lebih canggih berbasis teknologi di masa yang akan datang.¹²

¹¹ *Ibid.*

¹² Dian Triyani Lulus Prapti, Edy Suryawardana, “Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Kota Semarang,” *Jurnal Dinamika Sosbud* VOL. 17 no (2015).

2. Industri Pabrik

a. Pengertian Industri Pabrik

Menurut Robbins dan Coulter organisasi pabrikan dapat menghasilkan barang fisik dalam aktivitasnya. Proses kerja dan program operasi (transformasi nya) mudah untuk dilihat karena bahan mentah diubah menjadi produk fisik yang dapat dikenal.¹³

Sedangkan menurut undang-undang No.3 tahun 2014 mengenai perindustrian, menjelaskan industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku serta memanfaatkan sumberdaya industri agar menghasilkan barang yang memiliki nilai tambah dan manfaat lebih tinggi.¹⁴

b. Jenis Industri Pabrik

Jenis Industri dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

- a. Industri Produsen Bahan Baku (*extractive/primary industry*) merupakan Industri dengan kegiatan produksi mengolah sumber daya alam guna membentuk bahan baku juga bahan tambahan lainnya yang di perlukan dengan industri pembuat produk atau jasa. contoh: industri perminyakan, industri pengolahan bijih besi, dan lain- lain.
- b. Industri Manufaktur (*The Manufacturing Industries*) Industri yang memproses bahan baku guna di jadikan bermacam-macam bentuk/model produk, baik yang masih berupa produk setengah jadi (*semi finished good*) ataupun produk jadi (*finished goods product*). Di sini akan terjadi transformasi proses baik secara fisik juga kimiawi terhadap input material serta akan memberi nilai tambah terhadap material tadi. Contoh: industri permesinan, industri mobil, dan lain-lain.

¹³ Robbins Stephen.p, Mary Coulter, *Manajemen*, Edisi Ke 7 (Jakarta: Indeks, 2005).

¹⁴ “Undang-Undang Republik Indonesia Np.3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian,” 2014.

- c. Industri Penyalur (*Distribution Industries*) Industri yang berfungsi untuk melaksanakan pelayanan jasa industri baik untuk bahan baku maupun finished goods produk. Bahan baku setengah jadi akan di distribusikan oleh produsen yang lain dan produsen ke konsumen. Operasi kegiatan akan meliputi aktivitas pembelian dan penjualan, penyimpanan, *sorting*, *grading*, *packaging* dan *moving goods* (transportasi).
- d. Industri Pelayanan /Jasa (*Service Industries*) Industri yang bergerak di bidang pelayanan atau jasa, baik untuk melayani dan menunjang aktivitas industri yang lain maupun langsung memberikan pelayanan/jasa kepada konsumen contoh: Bank, jasa angkutan, asuransi, rumah sakit, hotel, dan lain-lain.¹⁵ Berdasarkan klasifikasi di atas pabrik Tapioka merupakan industri penghasil bahan baku makanan.

c. Manfaat Dan Kegunaan Pabrik

Kegunaan Pabrik bagi perkembangan industri adalah untuk mengolah benda mentah atau mengawasi pemrosesan mesin dari satu produk menjadi produk lain, sehingga mendapatkan nilai tambah.

Pabrik mengumpulkan dan mengkonsentrasikan sumber daya: pekerja, modal, dan mesin pabrik industri. Pabrik atau industri secara umum adalah kelompok bisnis tertentu yang memiliki teknik dan metode yang sama dalam menghasilkan laba.

Manfaat berdirinya pabrik di suatu wilayah atau daerah adalah dapat mengurangi tingkat pengangguran, menciptakan lapangan pekerjaan, menambah pendapatan masyarakat sekitar, dan dapat meningkatkan kesejahteraan.

¹⁵ E R Onainor, "Organisasi Pabrik" (2019).

d. Industri Pengolahan Tepung Tapioka

Menurut Bapedal industri tapioka skala besar biasanya menggunakan proses teknologi produksi mekanis penuh yang mempunyai kemampuan produksi di atas 200 ton bahan baku setiap harinya.¹⁶ Industri tapioka skala menengah biasanya menggunakan proses teknologi dan peralatan-Peralatan yang di gunakan lebih sederhana di bandingkan dengan industri skala besar. Industri tapioka skala kecil ialah industri yang memakai teknologi proses serta alat-alat tradisional menggunakan kemampuan produksi lebih kurang 5 ton bahan baku per hari.¹⁷

Dicermati dari cara proses pengelolaan, industri tapioka digolongkan pada 2 grup. kelompok pertama industri kecil memakai mesin-mesin sederhana dengan kapasitas produksi rendah, modal kecil serta lebih banyak memakai tenaga kerja, serta kelompok ke 2 merupakan industri besar yang memakai mesin-mesin menggunakan kapasitas produksi besar, modal besar serta tenaga kerja sedikit.¹⁸

Tepung tapioka adalah tepung yang berasal dari umbi yang banyak dipergunakan di Indonesia. Tepung Tapioka di produksi dari umbi tanaman singkong, mengandung 90% pati berbasis berat kering.¹⁹ Secara awam, tapioka sering di sebut sebagai tepung. Walaupun

¹⁶ Bambang Hariyanto and Dian Ayu Larasati, "Dampak Pembuangan Limbah Tapioka Terhadap Kualitas Air Tambak Di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati," *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS*, 2016, 357–69.

¹⁷ Kepala Bapedal, "Keputusan Kepala Pengendalian Dampak Lingkungan Bapedal No. 205 Tahun 1996" (Jakarta: Bapedal, 1996).

¹⁸ Wijayanto Sigit Ary, "Kajian Peluang Dan Kelayakan Penerapan Produksi Bersih Di UKM Tepung Tapioka Kabupaten Pati" (2017): 7–30.

¹⁹ Adisti Mutiara Azzahra, Mei Arrafi Ghoni, and Salsabila Rafi Syaaim, "KAJIAN DAMPAK EKSTERNALITAS NEGATIF LIMBAH CAIR PERUSAHAAN PABRIK TEPUNG TAPIOKA PT GUNUNG SUGIY SIDOKERTO LAMPUNG TENGAH BAGI MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM" 5955 (2021).

sama-sama berasal dari singkong, tepung tapioka sangat berbeda dengan tepung singkong.²⁰

Untuk meningkatkan efisiensi proses dan kapasitas per satuan waktu, ada beberapa alternatif mekanisme yang dapat di pakai, yakni dengan menggunakan peralatan mesin yang di rancang guna pelaksanaan kegiatan dalam proses pembuatan tepung tapioka dengan cara mekanik (menggunakan peralatan/mesin modern) untuk menggabungkan ketiga tahapan yakni tahapan pamarutan maupun tahap pemerasan dan penyaringan.²¹

e. Aktivitas Industri Menurut Ekonomi Islam

Dalam ilmu ekonomi proses produksi dapat di artikan sebagai suatu kegiatan untuk menciptakan mafaat (*Utility*) yang di tujukan untuk pemenuhan kebutuhan saat ini ataupun di masa yang akan datang. Sedangkan dalam ilmu ekonomi islam tujuan produksi adalah untuk menyediakan barang atau jasa dengan memberikan *Maslahah* maksimum bagi konsumen.²² Tujuan tersebut dapat di wujudkan dalam berbagai pemenuhan di antaranya:

1. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat
2. Menyediakan persediaan barang di masa saat ini dan masa depan
3. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah SWT.²³

Dalam ekonomi Islam kegiatan produksi tidak di anjurkan untuk membuat kerusakan dan menimbulkan kemudharatan (keburukan) bagi lingkungan sosial,

²⁰ Onainor, "Organisasi Pabrikasi."

²¹ *Ibid.*

²² (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

²³ Melya Andeska, "Pengaruh Home Industri Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Sudi Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah)" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

ekosistem dan lingkungan, maka di sini, sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ
 إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik” (Q.S Al-A'raf:56).

Dalam Islam pengolahan bahan-bahan yang bersifat makanan di atur dalam beberapa ketentuan yang di gunakan sebagai tuntunan agar produksi yang di olah merupakan rizki yang halal, sebagaimana dalam setiap tahap proses pengolahan bahan baku menjadi barang yang memiliki nilai tambah (*Utility*).

Menurut Rasulullah jual beli yang *Mabrur* berasal dari karya tangan seseorang atau hasil produksi sendiri (*Produsen*) dengan memperhatikan bahan pengolahan yang baik, halal dan tidak cacat serta dalam proses perdagangannya seorang penjual di anjurkan untuk memiliki sifat yang baik, jujur dan bertanggung jawab terhadap barang yang di perdagangkannya. Pedagang di anjurkan untuk tidak menutupi dan menyembunyikan keburukan suatu produk baik cacat, rusak, atau tidak layak untuk di jual²⁴.

Dalam dunia bisnis baik perusahaan maupun pelaku ekonomi lainnya harus memperhatikan norma-norma bisnis yang di anjurkan oleh Nabi Muhammad SAW, di antaranya *Siddiq* (kejujuran), *Amanah* (dapat di

²⁴ *Ibid*

percaya), *Fathonah* (cerdas dan bijaksana), dan *Tabligh* (keterbukaan dan transparansi).²⁵

B. Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Ilmu Ekonomi

Menurut Adam Smith mengemukakan ilmu ekonomi merupakan cabang ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas dengan tujuan memenuhi kebutuhan tertentu.²⁶

Ilmu ekonomi merupakan sebuah studi tentang bagaimana seseorang dalam lingkup masyarakat menentukan pilihan dengan atau tanpa menggunakan uang untuk mengelola sumber daya yang terbatas agar dapat di gunakan dan dikelola dalam berbagai macam cara untuk menghasilkan jenis barang dan jasa kemudian di distribusikan untuk keperluan hidup seperti konsumsi pada kondisi saat ini dan masa yang akan datang, sehingga ilmu ekonomi tersebut dapat menghasilkan profit (keuntungan) dan mempelajari bagaimana penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang baik agar dapat di dimanfaatkan secara berulang tanpa kehabisan sumber daya alam tersebut di kemudian hari.²⁷

2. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Midgley dalam buku A. Junaidi Karso kesejahteraan merupakan “*ia condition or state of human well-being*” dimana kondisi sejahtera terjadi manakala kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan

²⁵ Mustakhiqul Jamil, “Analisis Kontribusi Industri Tepung Tapioka Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Lingkungan Industri Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT. Budi Strach & Sweetener Desa Rajabasa Lama, Kec. Labuhan Ratu, Kab. Lampung Timur).” (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2020).

²⁶ Agoes Parera, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, ed. Ratna Ayu (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020).

²⁷ Ida Nuraini, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Malang: (UMM Press) Universitas Muhammadiyah Malang, 2016). hlm 1

dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan dapat terpenuhi, serta manusia memperoleh perlindungan dari resiko yang mengancam kehidupannya.²⁸

Menurut Midgey menjelaskan kesejahteraan terbagi dalam tiga konsep kategori, yakni *pertama*, sejauh mana masalah sosial itu dapat di kendalikan atau di atur, *kedua*, sejauh mana kebutuhan dapat di penuhi dan *ketiga*, sejauh mana keempatan untuk meningkatkan taraf hidup dapat di peroleh. Ketiga konsep tersebut bisa terjadi di lingkup keluarga, komunitas, maupun masyarakat luas.²⁹

Kesejahteraan dapat di katakan bahwa manusia yang sejahtera merupakan manusia yang mendapatkan kebahagiaan selama hidupnya. Pemenuhan kebutuhan hidup adalah salah satu cara dalam pemenuhan kebahagiaan manusia.³⁰

Terdapat 4 indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat di lingkungan industri menurut fauzi, yakni:

1) Perubahan sosial terhadap matapencaharian

Matapencaharian adalah suatu kegiatan atau aktivitas untuk memperoleh biaya yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seseorang.³¹

Pada suatu wilayah yang terdapat banyak industri memiliki masyarakat setempat yang mata pencahariannya bertambah atau bergeser menjadi karyawan atau buruh pabrik. Hal ini disebabkan lahan pertanian sekitar desa industri telah menjadi lahan industri, sehingga kebanyakan warga memilih untuk

²⁸ A. Junaedi Karso, *IMPLEMENTASI ANALISIS Perumusan Kebijakan Publik Kunci Utama Terselenggaranya Kesejahteraan Di Indonesia*, ed. Andri Kurniawan (Cirebon: Grup Publikasi Yayasan Insan Shodiqin Gunung Jati Anggota IKAPI, 2021).

²⁹ *Ibid*, h.53

³⁰ *Ibid*. h. 5

³¹ Nawawi, "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat (Stidi Di Desa Lagadar Kecamatan Margasih Kabupaten Bandung)" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015).

menganti mata pencaharian utama mereka menjadi karyawan pabrik atau sebagai buruh.³²

2) Perubahan penyerapan tenaga kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah dari banyaknya tenaga kerja yang di digunakan oleh instansi/perusahaan untuk di pekerjakan dalam satu unit usaha tertentu.

Perubahan penyerapan tenaga kerja terjadi karena adanya kegiatan dalam suatu usaha yang memerlukan sumber daya manusia sebagai penggerak dalam aktivitas ekonominya. Semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan maka semakin tinggi tingkat penyerapan tenaga kerja.³³

3) Perubahan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah hasil imbal jasa yang harus di bayarkan kepada seseorang yang melakukan pekerjaan tertentu sebagai bayaran dari apa yang di kerjakannya dan sebagai salah satu faktor penentu kesejahteraan.³⁴

Pendapatan dalam penelitian ini merupakan hasil berupa barang ataupun uang yang di peroleh masyarakat dari hasil bekerja di pabrik dengan berbagai jenis pekerjaan yang tersedia seperti karyawan, sopir, maupun buruh pabrik.

³² Andri Tenri, Ramdani Salam, "Sosialisasi Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Toweka Terhadap Keberadaan Perusahaan PT KSO Capital Kasagro Jurnal Sosialisasi." h. 159

³³ S.Z, "Analisis Faktor-Faktor Yag Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Manufaktur Besar Dan Sedang Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015."

³⁴ Ike Ulan Ria, "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Des Talaa Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang (Studi Ksus PT. RINNAI)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

4) Perubahan atas kepemilikan kekayaan

Masyarakat yang tinggal di wilayah sekitar industri akan mengalami pengaruh pola kehidupan yang lebih konsumtif terhadap barang dan jasa yang di akibatkan dari adanya peningkatan pendapatan masyarakat.

Kepemilikan kekayaan dalam penelitian ini berupa barang elektronik, alat komunikasi, rumah, tanah ataupun sarana transportasi yang dimiliki sebagai tolak ukur kondisi sosial ekonomi dari adanya suatu industri.³⁵

3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan menurut Edi Suharto Pemberdayaan berasal dari kata *Power* (kekuasaan atau keberdayaan) ide utama dalam keberdayaan meliputi kemampuan untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan terlepas dari keinginan dan niat mereka dengan tujuan untuk upaya pembangunan sosial maupun ekonomi.³⁶

Menurut Sumaryadi mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mempersiapkan langkah-langkah untuk memperkuat kelembagaan masyarakat agar masyarakat mampu dalam mewujudkan kemajuan, kemandirian, serta kesejahteraan dalam kehidupan dalam mewujudkan keadilan sosial.³⁷

Masyarakat harus di berdayakan sesuai dengan tujuannya yakni untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, mencakup kemandirian berpikir, bertindak serta mengendalikan tingkah laku. Untuk mengimplementasikan pemberdayaan masyarakat ada lima indikator yang menentukan keberhasilan yaitu:

³⁵ *Ibid*, h.29

³⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Refika Aditama, 2005).

³⁷ Sumaryadi, *Perencanaan Pembangunan Derah Otonom Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: CV Citra Utama, 2005).

1. Berkurangnya jumlah penduduk miskin
2. Berkembangnya suatu usaha untuk peningkatan pendapatan penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
3. Kepedulian masyarakat semakin meningkat sebagai upaya pengentasan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
4. Meningkatkan kemandirian kelompok usaha produktif, ditandai dengan makin kuatnya permodalan, sistem administrasi semakin rapih, serta semakin luasnya interaksi kelompok lain dalam bermasyarakat.
5. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu dalam memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasar.³⁸

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ilmu Ekonomi Islam

Menurut Muhammad Umar Chapra mengatakan, bahwa ekonomi islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang di gunakan untuk membantu manusia dalam mendapatkan kesejahteraan berdasarkan alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas/langka untuk memenuhi tujuan hidup berdasarkan landasan syariah dengan tujuan tidak berlebihan guna menciptakan keseimbangan antar masyarakat.

Menurutnya syariat islam dapat di lihat berdasarkan Maqashid al-syariah di mana dapat mencakup segala hal yang di perlukan untuk menciptakan keberuntungan (*falah*) dengan tujuan memperoleh kehidupan yang lebih baik menurut aturan pandangan islam berdasarkan pemeliharaan keyakinan, jiwa, akal dan pikiran, keturunan serta harta.³⁹

³⁸ Wanda Maharani Sirait, *Op.Cit*, Hlm.49

³⁹ Syaparudin, *Ilmu Ekonomi Mikro Islam*, ed. Jumriani (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2017).

2. Konsep Ekonomi Dalam Islam

Dalam perekonomian Islam terdapat aturan-aturan umum yang di gunakan di ambil dari sumber hukum islam di antaranya adalah Al-quran, *sunnah*, *ijma*, *qiyas*, *'urf*, ihtisan dan *mashlahah mursalah*.

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۙ

Artinya: “Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa” (Q.S Al-baqarah:2).

3. Masalah Mursalah

Menurut Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa *masalah* dasarnya merupakan memperoleh manfaat serta menolak mudharat, yakni dengan menjaga lima *Maqashid Shariah* yaitu agama, jiwa, akal, nasab, dan harta. Setiap perkara di mana salah satunya terdapat *Maqashid Syariah* maka dapat di sebut *masalah*.⁴⁰

Al-mursalah secara bahasa (etimologis) berarti “terlepas” atau “bebas” di sini di hubungkan dengan kata Masalah yang memiliki arti “Terlepas atau bebas dari keterangan yang menunjukkan boleh atau tidak di perbolehkan”.⁴¹ Dalam menentukan tujuan ekonomi Islam harus berdasarkan *Maqashid Syariah*. Menurut Imam Al-Syatibi *Maqashid al-syariah* dasarnya di rangkum dalam tiga kategori yaitu *Dharuriyat*, *Hajjiyyat*, dan *Tahsiniyyat*.⁴²

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat baik di dunia maupun akhirat di haruskan untuk mencari *masalah* (kebaikan) sehingga harta yang di dapatkan memiliki

⁴⁰ Syaparudin, *Op.Cit*, h.23

⁴¹ Purwanto, “Konsep Masalah Mursalah Dalam Konsep Hukum Islam Menurut Pemikir Najmuddin At-Thufi” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018).

⁴² Riki Rahman Mohammad Sabri Haron, “Pengagihan Zakat Dalam Konteks Kesejahteraan Masyarakat Islam: Satu Tinjauan Berasaskan Maqashid Al-Syariah,” *LJMS Labuhan E-Journal Muamalat And Society* Vol. 10 (2016).

keberkahan baik di gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik dari konsumsi, maupun untuk pemenuhan kebutuhan lainnya.

Konsep kebutuhan manusia dalam pandangan Islam, yaitu:

a. *Dharuriyah* (Kebutuhan Primer)

Dharuriyah yaitu *masalah* yang berhubungan dengan kebutuhan pokok manusia di dunia dan di akhirat. Contohnya adalah pemenuhan kebutuhan makan, dan minum, dimana nikmat makan dan minum tidak dapat di rasakan apabila Allah tidak memberikan nikmat sehat sehingga makanan yang kita konsumsi terasa nikmat.⁴³

Masalah Dharuriyat sendiri di tunjukkan sebagai perbuatan yang bermanfaat sesuai dengan ketentuan syar'i dengan memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan memelihara harta, kelima *Maqashid Syariah*⁴⁴ :

1) *Ad-dien* (Memelihara Agama)

Dalam agama terkumpul ajaran-ajaran berkaitan dengan kaidah, ibadah, dan hukum yang di syariatkan aAllah kepada manusia. Shalat adalah merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam, kedudukan shalat merupakan kebutuhan *dharuriyat* (primer) sehingga apabila tidak melaksanakan shalat maka status keislaman seseorang akan di pertanyakan, shalat di masjid (*hajiyyat*), di masjid terdapat fasilitas seperti AC *tahsiniyyat*).

2) *An-Nafs* (Memelihara Jiwa)

Memelihara jiwa merupakan upaya jiwa (diri) manusia dalam menjalani kehidupan dengan terpenuhinya kebutuhan pokok, minuman, makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Contoh Makan (*dharuriyat*), masak dengan wajan, kompor dll

⁴³ Al Yasa' Abubakar, *Metode Istihlahiah Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan Dalam Ushu Fiqh* (Banda Aceh: CV Diandra Primamitra Media, 2012). h.85

⁴⁴ Abdul Helim, *Maqashid Syariah Versus Usul Fiqh (Konsep Dan Hukumnya Dalam Metodologi Dalam Islam)*, ed. Abi Fairuz Ulil Albab (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).

(*hajiyyat*), Masak dengan alat canggih seperti magic com (*tahsiniyyat*).

3) *Al-Aql* (Memelihara Akal)

Pemeliharaan akal manusia memiliki tujuan untuk membedakan merasa dan mengetahui dimana termasuk kebutuhan *dharuriyat* (primer) contohnya adalah belajar, kebutuhan *hajiyyat* adalah adanya tempat belajar seperti kelas, kebutuhan *tahsiniyyat* adalah adanya fasilitas seperti kipas angin di dalam kelas.

4) *An-Nasl* (Memelihara Keturunan)

Keturunan merupakan kehormatan (al-'rd) bagi manusia sehingga harus di lahirkan dari hubungan yang sah dan jelas menurut agama dan negara sehingga Islam mengharamkan zina agar terpeliharanya keturunan. Contoh Akad nikah (*dharuriyat*), Di catat oleh petugas berwenang (*Hajiyyat*), Resepsi pernikahan (*Tahsiniyyat*).

5) *Al-Maal* (Memelihara Harta)

Pemeliharaan harta di tangan manusia hanyalah titipan semata dan akan kembali kepada Allah serta harta yang di miliki harus di pertanggung jawabkan. Contoh Wajibnya bekerja (*dharuriyat*), peralatan pekerjaan (*hajiyyat*), lengkapnya peralatan kerja serta kemudahan dalam bekerja (*tahsiniyyat*).

Kelima *al-mashalil khamsah* ini mutlak harus ada pada diri setiap manusia, karena Allah swt telah menciptakan kebenaran dan kesempurnaan oleh sebab itu Allah swt telah melarang manusia untuk menghilangkan dan mengurangi kelima *Maqashid Syariah* yang telah Allah ciptakan.

b. *Hajiyyat* (Kebutuhan Sekunder)

Menurut teori Yusuf Al-Qardhawi bahwasanya Kebutuhan *Hajiyyat* apabila tidak terpenuhi tidak akan mengancam keselamatannya, namun akan mengalami kesulitan apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi

dalam menjalani kehidupan, melihat perkembangan zaman yang makin modern maka kebutuhan tersebut layak untuk di penuhi sebagai penunjang aktivitas dalam kehidupan.⁴⁵

c. Tahsiniyat (kebutuhan tersier)

Tahsiniyat adalah segala keperluan, fasilitas dan perlindungan yang di butuhkan setiap manusia dengan tujuan agar hidupnya menjadi mudah dan lebih mudah lagi, menjadi lebih nyaman dan lebih nyaman lagi, dan begitu seterusnya.⁴⁶ *Tahsiniyat* merupakan kebutuhan yang tidak terlalu penting mengingat hanya segelintir orang-orang tertentu yang dapat merasakan kebutuhan ini.

4. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Islam

Kesejahteraan material dan spiritual merupakan tujuan dari ajaran islam dalam bidang ekonomi. Penjelasan kesejahteraan dalam Islam tertuai di dalam surah-surah dalam Alquran baik tersirat (langsung) maupun tersurat (tidak langsung), di antaranya sebagai berikut:

1. Q.s An-Nahl:97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ
حَيٰوةً طَيِّبَةً ۗ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

○ ٩٧

“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan

⁴⁵ Yusuf Al-Qadhwawi, *Fiqh Praktis Bagi Kehidupan Modern* (Kairo: Makabah Wabah, 1999).

⁴⁶ *Ibid*, h.87

dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan” (Q.s An-Nahl:97)

Ayat ini menekankan bahwa laki-laki dan perempuan mendapat pahala yang sama dan bahwa amal kebajikan harus dilandasi iman. Kehidupan yang baik merupakan kehidupan yang bahagia, merasa cukup dengan rezeki yang halal termasuk di dalamnya mencakup bentuk ketenangan.

2. Q.s Thaha:117-119

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَكَزَوَّجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَمَا
مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى ۝١١٧ إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى ۝

۝١١٨ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى ۝١١٩

“Wahai Adam, sesungguhnya (Iblis) inilah musuh bagimu dan bagi istrimu. Maka, sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga. Kelak kamu akan menderita. Sesungguhnya (ada jaminan) untukmu bahwa di sana engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang. Sesungguhnya di sana pun engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa terik matahari.” (Q.s Thaha:117-119)

Kesejahteraan yang di maksud dalam ayat ini tercermin di surga dimana dahulu di huni oleh Nabi Adam dan Siti Hawa sebelum mereka bertugas sebagai khalifah di muka bumi. Kesejahteraan di gambarkan dengan jelas dalam ayat ini, seperti terjamin dan terpenuhinya semua kebutuhan Nabi Adam dan Siti Hawa seperti terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan, dimana di istilahkan dengan tidak kelaparan, tidak merasa dahaga, tidak telanjang dan tidak kepanasan atau kepanasan oleh teriknya sinar matahari.

3. Q.s Al-A'raf:10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۗ قَلِيلًا
 مَا تَشْكُرُونَ ۝١٠

“Sungguh, Kami benar-benar telah menempatkan kamu sekalian di bumi dan Kami sediakan di sana (bumi) penghidupan untukmu. (Akan tetapi,) sedikit sekali kamu bersyukur” (Q.s Al-A'raf:10)

Dalam ayat ini, Allah Swt mengingatkan kepada hambanya untuk mensyukuri segala nikmat yang telah di berikan. Nikmat merupakan sarana untuk mendapatkan kesejahteraan, seperti di ciptakannya bumi sebagai tempat tinggal, dan tempat untuk memenuhi segala hajat hidup, dengan mengelola tanah, hasil tanaman, binatang dan hasil tambang yang melimpah.

Dalam pandangan Islam Alquran telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam Surah Al-Quraisy:3-4 yaitu:

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۗ ۝٣١ لَّذِي ۖ أَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ
 ۗ وَأَمَّنَّهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ۚ ۝٤

Artinya: “Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah) yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut” (Al-Quraisy:3-4)

Berdasarkan ayat di atas dapat di ketahui bahwa indikator kesejahteraan dalam pandangan islam dalam Alquran ada tiga, *Pertama*, yaitu menyembah Tuhan, *Kedua*, Menghilangkan lapar, dan *ketiga*, menghilangkan rasa takut.

Menurut pandangan Islam kesejahteraan mencakup dua pengertian:

a) Kesejahteraan Holistik (Seimbang)

Kesejahteraan Holistik berarti kecukupan materi yang di peroleh dengan terpenuhinya kebutuhan spiritual antara individu dan sosial, terdiri dari kemampuan menjaga keseimbangan diri sendiri dan lingkungan sosialnya.

b) Kesejahteraan dunia dan akhirat,

Materi di dunia di tunjukan untuk memenuhi kebutuhan di dunia selama hidup, namun di setiap aktivitas dalam mencari materi di dunia harus di imbangi dengan mencari bekal untuk akhirat karena kehidupan akhirat merupakan kehidupan kekal yang memiliki nilai (*Valuable*) di banding dengan kehidupan dunia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis Industri Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas memiliki pengaruh terhadap ekonomi masyarakat Desa Sindang Anom baik positif maupun negatif. Dampak positif di lihat dari empat indikator kesejahteraan masyarakat sekitar industri menurut Fauzi yakni:
 - a. Peralihan matapencaharian masyarakat dari sektor pertanian berubah ke sektor industri sebagai karyawan dan buruh,
 - b. Penyerapan tenaga kerja sebagai karyawan masih rendah, hal ini di sebabkan industri yang baru beroperasi sekitar empat tahun
 - c. Terjadi peningkatan pendapatan sebagai karyawan tertinggi sebesar Rp3.000.000 dan pendapatan terendah sebagai pekerja buruh sebesar Rp.85.000/hari.
 - d. Kepemilikan kekayaan mengalami penambahan kekayaan seperti kepemilikan tanah, rumah, motor hp, televisi, dan kulkas.

Dampak negatif yang terjadi adalah rusaknya infrastruktur jalan desa.

2. Keberadaan Industri Tepung Tapioka di desa sindang anom telah memberikan *masalah* kepada masyarakat. Kesejahteraan masyarakat sudah memenuhi *Maqashid Syariah* dengan terpenuhinya kebutuhan *dharuriyat* dan *hajjiyyat* sedangkan kebutuhan *tahsiniyyat* hanya segelintir masyarakat yang dapat memenuhinya. Perusahaan PT. Bukit Kencana Mas tidak bertentangan dengan sistem ekonomi dan prinsip ekonomi syariah yakni menerapkan

prinsip tanggung jawab dimana perusahaan telah memberikan upah kepada karyawan tepat waktu sesuai pekerjaan yang telah di kerjakan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah di simpulkan di atas maka saran atau rekomendasi yang dapat di sampaikan oleh penulis adalah:

1. Bagi Desa Sindang Anom, Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur perlu adanya perbaikan akses jalan yang memadai agar mobilitas ekonomi masyarakat dan industri lancar sebagai penggerak ekonomi di Desa Sindang Anom sehingga ekonomi masyarakat dapat terangkat.
2. Bagi Instansi perusahaan PT. Bukit Kencana Mas, perlu adanya plang atau patok nama perusahaan sehingga masyarakat luas tidak kesulitan dalam menemukan lokasi dan informasi perusahaan. Perlu adanya situs web di internet yang menjelaskan profil perusahaan, dan perlu adanya peningkatan pemanfaatan limbah padat sehingga bisa menambah profit perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Al Yasa'. *Metode Istihlahiah Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan Dalam Ushu Fiqh*. Banda Aceh: CV Diandra Primamitra Media, 2012.
- Al-Qadhrawi, Yusuf. *Fiqh Praktis Baggi Kehidupan Modern*. Kairo: Makabah Wabah, 1999.
- Albi Anggito, Johan setiawan. *Penelitian Kualitatif.Pdf*. Edited by Ella Defi Lestari. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Andeska, Melya. "Pengaruh Home Industri Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Sudi Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah)." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Andri Tenri, Ramdani Salam, Rifaldi M. Pua. "Sosialisasi Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Toweka Terhadap Keberadaan Perusahaan PT KSO Capital Kasagro Jurnal Sosialisasi." *Jurnal Sosialisai* Vol 8 (2021): 156–63.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suratan Pendekatan*, n.d.
- Azzahra, Adisti Mutiara, Mei Arrafi Ghoni, and Salsabila Rafi Syaiim. "KAJIAN DAMPAK EKSTERNALITAS NEGATIF LIMBAH CAIR PERUSAHAAN PABRIK TEPUNG TAPIOKA PT GUNUNG SUGIH SIDOKERTO LAMPUNG TENGAH BAGI MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM" 5955 (2021).
- Badan Pusat Statistik (BPS) lampung Timur, Kec.Sekampung Udik, Kab. Lampung Timur. "Kecamatan Sekampung Udik Dalam Angka 2020." Bandar lampung: BPS Kabupaten Lampung Timur, 2020. <https://lampungtimurkab.bps.go.id/>.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur. “Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka 2022.” Bamdar Lampung: BPS Kabupaten Lampung Timur, 2022.
- Bado, Basri. “Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah.” In *Pengantar Metode Kualitatif*, edited by Tahta Media, 53. CV Tahta Media Group, 2021.
- Bapedal, Kepala. “Keputusan Kepala Pengendalian Dampak Lingkungan Bapedal No. 205 Tahun 1996.” Jakarta: Bapedal, 1996.
- Cb, Bima. “Perspektif Menurut Ahli,” 2017.
- Desita Putri Pradani, Murtanti Jani Rahayu, Rufia Andisetyana Putri. “Klasifikasi Karakteristik Dampak Industri Pada Kawasan Industri.” *Arsitektural 1* (2015): 215–20.
- Fatikawati, Yuliana Nur, and Muktiali Mohammad. “PENGARUH KEBERADAAN INDUSTRI GULA BLORA TERHADAP PERUBAHAN PENGGUNAANLAHAN, SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN DI DESA TINAPAN DAN DESA KEDUNGWUNGU.” *Teknik PWK* Vol 4, no. No.3 (2015): 345–60.
- Hariyanto, Bambang, and Dian Ayu Larasati. “Dampak Pembuangan Limbah Tapioka Terhadap Kualitas Air Tambak Di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.” *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS*, 2016, 357–69.
- Hariyati, Sinta. “Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota Samarinda.” *Ejournal Ilmu Pemerintahan* Vol 3 (2015).
- Helim, Abdul. *Maqashid Shariah Versus Usul Fiqh (Konsep Dan Hukumnya Dalam Metodologi Dalam Islam)*. Edited by Abi Fairuz Ulil Albab. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Jamil, Mustakhiqul. “Analisis Kontribusi Industri Tepung Tapioka Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Lingkungan Industri Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT.

Budi Strach & Sweetener Desa Rajabasa Lama, Kec. Labuhan Ratu, Kab. Lampung Timur)." Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Karso, A. Junaedi. *IMPLEMENTASI ANALISIS Perumusan Kebijakan Publik Kunci Utama Terselenggaranya Kesejahteraan Di Indonesia*. Edited by Andri Kurniawan. Cirebon: Grup Publikasi Yayasan Insan Shodiqin Gunung Jati Anggota IKAPI, 2021.

Lampung, Pemerintah Provinsi. *Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Lampung Tahun 2021*. Bandar Lampung: Pemerintah Provinsi Lampung, 2020.

Lubis, Riyani Fitri. "Wawasan Ayat-Ayat Al-Quran Dan Hadist Tentang Produksi." *Iain IB Padang*, n.d., 136–53.

Lulus Prapti, Edy Suryawardana, Dian Triyani. "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Kota Semarang." *Jurnal Dinamika Sosbud* VOL. 17 no (2015).

Mangkoesebroto, Guritno. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 1995.

Miswadi. "Kelurahan Desa Sindang Anom Wawancara Dengan Sekertaris Desa," 2022.

Mohammad Sabri Haron, Riki Rahman. "Pengagihan Zakat Dalam Konteks Kesejahteraan Masyarakat Islam: Satu Tinjauan Berasaskan Maqashid Al-Syariah." *LJMS Labuhan E-Journal Muamalat And Society* Vol. 10 (2016).

Nawawi. "Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat (Stidi Di Desa Lagadar Kecamatan Margasih Kabupaten Bandung)." Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.

Nuraini, Ida. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Malang: (UMM Press) Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.

Onainor, E R. "Organisasi Pabrikan," 2019.

Parera, Agoes. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Edited by Ratna Ayu. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020.

Purwanto. “Konsep Masalah Mursalah Dalam Konsep Hukum Islam Menurut Pemikir Najmuddin At-Thufi.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.

Rawung, Dede Trinovie, S Si, M Stat, and Widyaiswara Muda. “Metode Penarikan Sampel 21,” 2020.

Ria, Ike Ulan. “Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Des Talaa Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang (Studi Ksus PT. RINNAI).” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

S.Z, Amani. “Analisis Faktor-Faktor Yag Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Manufaktur Besar Dan Sedang Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015.” Universitas Brawijaya Malang, 2015.

SARI, DEWI RATNA. “ANALISIS PENGELOLAAN PABRIK SINGKONG TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Bangun Sari Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran).” *Skripsi*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2019.

Sholeh, Rohman. “Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam.” *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2019.

Siti Liswati, Sulistyani Budiningsih, Dumasari. “Kajian Permasalahan Sosial Ekonomi Dan Solusi Pengelolaan Limbah Padat Tapioka Pada U.D Bangkit Prima Desa Nangkod Kec, Kejobong.” *Agritech XII*, no. 1 (2010): 39–49.

Stephen.p, Mary Coulter, Robbins. *Manajemen*. Edisi Ke 7. Jakarta: Indeks, 2005.

- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Jakarta timur: UNJ Press, 2019.
- Sumaryadi. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: CV Citra Utama, 2005.
- Syaparudin. *Ilmu Ekonomi Mikro Islam*. Edited by Jumriani. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2017.
- Tindangen, Megi, Daisy S M Engka, Patri C Wauran, Jurusan Ekonomi Pembangunan, and Fakultas Ekonomi. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (2020): 79–87.
- Toni Fauzi. "Pengaruh Keberadaan Industri Tepung Tapioka Terhadap Sosial Dan Ekonomi Masyarakat." Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Np.3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian," 2014.
- Waralah, Cristo. *Pengertian Tentang Dampak*. Jakarta: Alfabeta, 2008.
- Yeyen. "Wawancara, 09 Mei," 2022.
- Yogyakarta, (P3EI) Universitas Islam Indonesia. *Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Yogyakarta, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota. *Gini Rasio 2016*. Edited by Ciptaning Yodya Dian Pratiwi. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta, 2017.

Daftar Pertanyaan Wawancara Dan Data Lapangan Ditujukan Kepada Perusahaan PT. Bukit Kencana Mas

1. Bagaimana sejarah singkat dan profil perusahaan PT. Bukit Kencana Mas
2. Berapa Jumlah Pegawai/karyawan Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas?
3. Berapa pendapatan karyawan/buruh yang bekerja di PT. Bukit Kencana Mas?
4. Berapa harga singkong per ton?
5. Berapa banyak bahan baku singkong yang di perlukan untuk memproduksi tepung tapioka dalam sehari?
6. Berapa banyak hasil produksi dalam sehari?
7. Berapa banyak limbah padat/onggok dan limbah cair singkong yang di dihasilkan dalam sehari?
8. Apakah ada tempat khusus pembuangan limbah padat dan limbah cair hasil produksi tepung tapioka?
9. Apa saja tahapan dalam memproduksi tepung tapioka?
10. Apakah tepung tapioka sudah terdaftar halal MUI?
11. Apakah transaksi dalam jual beli di pabrik tapioka sesuai akad syariah?

Daftar pertanyaan berdasarkan indikator pemberdayaan ekonomi masyarakat, di tujukan kepada masyarakat sekitar dan karyawan pabrik tapioka PT. Bukit Kencana Mas.

1. Apa pekerjaan rata-rata masyarakat?
2. Berapa pendapatan masyarakat?

3. Apakah ada dampak terhadap sosial maupun ekonomi yang di rasakan oleh masyarakat sekitar akibat adanya pabrik tapioka PT. Bukit Kencana Mas?
4. Apakah pihak perusahaan memberi kompensasi terkait dampak negatif yang di rasakan masyarakat sekitar industri?

Pertanyaan di tujukan untuk Informan

1. Apa pekerjaan sebelum dan sesudah adanya di PT. Bukit Kencana Mas?
2. Berapa pendapatan sebelum dan sesudah bekerja di PT. Bukit Kencana Mas?
3. Apakah ada perubahan kepemilikan kekayaan setelah bekerja di PT. Bukit Kencana Mas?

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 1082 /Un.16/DE/PP.00.9/04/ 2022 Bandar Lampung, 27 April 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth,
Pimpinan PT.Bukit Kencana Mas Desa Sindang Anom
Kec. Sekampung Udik
Di –
Lampung Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Hevi Restina / 1851010434
Jurusan / Semester : Ekonomi Syari'ah / VIII (delapan)
Judul Skripsi : Analisis Dampak Pabrik Tapioka Terhadap ekonomi Masyarakat Desa Sindang Anom Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus PT.Bukit Kencana Mas Desa Sindang Anom Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur)
Lokasi Penelitian : PT.Bukit Kencana Mas Desa Sindang Anom Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Bapak / Ibu bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yulus Suryanto, SE, M.M, Akt, CA
NIP. 19700926 200801 1 008

Lampiran 2 Surat Balasan Riset Dari Perusahaan PT. Bukit Kencana Mas



PT. Bukit Kencana Mas
Jl. Cabang Baru, Sindang Anom, Kecamatan Sekampung Udik,
Kabupaten Lampung Timur, Kode Pos 34385



Nomor

Lampiran: -

Perihal : Keterangan Kesiapan Sebagai
Tempat Objek Penelitian

Lampung Timur, 28 Desember 2021

Kepada YTH:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Islam UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Di- Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Permohonan Pra-Riset dari pihak fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dengan ini kami menyetujui dan menerima Mahasiswa/i saudara untuk melaksanakan Pra-Riset di instansi/perusahaan kami untuk memenuhi syarat studi. Sebagai berikut:

Nama: Hevi Restina

Jurusan/Program Studi: Ekonomi Syariah

Demikian di sampaikan, atas kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

Direksi PT. Bukit Kencana Mas,
Sekampung Udik, Lampung Timur



Lampiran 3 Pabrik Tapioka PT. Bukit Kencana Mas Tampak Depan



Lampiran 4 Bangunan Pabrik



Lampiran 5 Tempat Antrian Mobil Singkong Yang Di Jual Ke Pabrik Tapioka



Lampiran 6 Antrian Mobil Petani Yang Menjual Hasil Panen



Lampiran 7 Proses Produksi Tepung Tapioka



Lampiran 8 Gudang Penyimpanan Tepung Tapioka



Lampiran 9 Limbah Padat/Onggok Singkong



Lampiran 10 Kompensasi Dari Perusahaan PT. Bukit Kencana Mas Penimbunan Batu Jalan Desa Sindang Anom Yang Berlubang



Lampiran 11 Wawancara Dengan Bapak Basori Selaku Sopir



Lampiran 12 Pekerjaan Buruh Pabrik Saat Proses Penurunan Singkong



Lampiran 13 Wawancara Dengan Ibu Eka Selaku Kasir



Lampiran 14 Wawancara Dengan Bapak Yeyen Selaku Buruh Bongkar Muat Sagu/ Tapioka



**Lampiran 15 Wawancara Dengan Bapak Yasir Selaku Buruh
Bongkar Muat Sagu/ Tapioka**



**Lampiran 16 Wawancara Dengan Bapak Wawan Selaku
Karyawan Gudang**



**Lampiran 17 Wawancara Dengan Bapak Soleman Selaku
Mandor Packing**



**Lampiran 18 Wawancara Dengan Bapak Winanto Selaku
Mandor Bongkar Muat**



Analisis Dampak Pabrik Tapioka Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Sindang Anom Menurut Perspektif Ekonomi Islam

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	ojs.unm.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
4	litapdimas.kemenag.go.id Internet Source	1%
5	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Student Paper	<1%
7	pt.scribd.com Internet Source	<1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
9	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
10	www.scribd.com Internet Source	<1%
11	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
12	123dok.com Internet Source	

		<1 %
13	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
15	adoc.pub Internet Source	<1 %
16	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
18	id.scribd.com Internet Source	<1 %
19	docobook.com Internet Source	<1 %
20	e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %
21	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
22	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
23	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
24	es.scribd.com Internet Source	<1 %
25	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
26	archive.org Internet Source	<1 %
27	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
29	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
30	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	<1 %



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780807-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 4540. / Un.16 / P1 /KT/VII / 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I**
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Artikel Ilmiah Dengan Judul:

**ANALISIS DAMPAK PABRIK TAPIOKA TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DESA
SINDANG ANOM MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus PT. Bukit Kencana Mas Desa Sindang Anom, Kecamatan
Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur)**

KARYA :

NAMA	NPM	FAK/ PRODI
HEVI RESTINA	1851010434	FEBI/ ES

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 16 %. Dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 26 Juli 2022
Kepala Pusat Perpustakaan



Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan